

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Guru PAUD dalam Mengoptimalkan Perkembangan Belajar Anak melalui Media Pembelajaran Berbasis Visualisasi di PAUD KB Agape Desa Iraono Lase, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertama, guru PAUD di PAUD KB Agape Desa Iraono Lase memegang peran yang sangat penting dalam mengoptimalkan perkembangan belajar anak melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis visualisasi. Peran tersebut terlihat sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Dalam tahap perencanaan, guru menyiapkan tema dan materi pembelajaran serta menentukan media visual yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Pada tahap pelaksanaan, guru menjalankan peran sebagai fasilitator dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi langsung dengan media visual, sekaligus berperan sebagai motivator melalui pemberian dukungan agar anak lebih percaya diri dan aktif mengikuti kegiatan. Selanjutnya, pada tahap evaluasi, guru menilai perkembangan anak melalui pengamatan terhadap keterlibatan anak, tingkat pemahaman, serta kemampuan anak dalam merespon kegiatan pembelajaran.
2. Kedua, penggunaan media pembelajaran berbasis visualisasi memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan belajar anak. Media seperti

kartu gambar, poster, buku cerita bergambar, video pendek, dan lembar kerja bergambar terbukti mampu meningkatkan perhatian, fokus, dan motivasi belajar anak. Selain itu, media visual membantu anak memahami konsep dasar secara lebih konkret, khususnya pada aspek kognitif seperti pengenalan bentuk, warna, angka, dan urutan kegiatan. Dampak lainnya juga tampak pada perkembangan bahasa, karena anak lebih terdorong untuk berbicara, menambah kosakata, serta menceritakan kembali isi gambar yang dilihat. Dari sisi sosial-emosional, media visual turut mendorong anak lebih aktif berinteraksi, belajar bekerja sama, serta melatih kemampuan menunggu giliran dalam kegiatan kelompok.

3. Ketiga, terdapat sejumlah kendala yang dihadapi guru dalam mengoptimalkan perkembangan belajar anak melalui media visualisasi. Kendala tersebut mencakup keterbatasan sarana dan fasilitas sekolah, kemampuan guru yang masih terbatas dalam mengembangkan media visual yang lebih variatif, serta keterbatasan waktu akibat beban administrasi. Selain itu, perbedaan karakteristik anak dan gaya belajar yang beragam juga menjadi tantangan dalam penerapan media visual. Hambatan teknis seperti keterbatasan jaringan internet dan penggunaan perangkat multimedia secara bergantian turut memengaruhi kelancaran pembelajaran berbasis teknologi.
4. Keempat, walaupun menghadapi berbagai hambatan, guru tetap berupaya mengatasi kendala tersebut agar pembelajaran tetap berjalan efektif. Upaya yang dilakukan antara lain menyesuaikan penggunaan media visual dengan fasilitas yang tersedia, memaksimalkan media sederhana yang

mudah diterapkan, memodifikasi aktivitas agar pembelajaran tetap bervariasi, serta menggabungkan media visual dengan metode bermain dan praktik langsung. Guru juga melakukan pengelolaan kelas agar suasana pembelajaran tetap kondusif, serta menyesuaikan strategi mengajar sesuai kebutuhan dan karakteristik anak.

Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, dapat ditegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visualisasi di PAUD KB Agape Desa Iraono Lase merupakan strategi yang relevan dan efektif untuk mendukung perkembangan belajar anak, terutama apabila guru menjalankan perannya secara aktif dalam merencanakan, memfasilitasi, memotivasi, mengarahkan, serta mengevaluasi pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru PAUD dalam mengoptimalkan perkembangan belajar anak melalui media pembelajaran berbasis visualisasi di PAUD KB Agape Desa Iraono Lase, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk meningkatkan dukungan fasilitas pembelajaran, khususnya sarana yang menunjang penggunaan media visual seperti LCD, layar, speaker, serta bahan ajar visual agar dapat dimanfaatkan secara merata di setiap kelas. Sekolah juga perlu menyediakan bahan sederhana yang dapat membantu guru mengembangkan media visual sesuai tema pembelajaran.

2. Bagi Guru PAUD

Guru disarankan untuk terus meningkatkan kreativitas dalam memanfaatkan media visual yang sederhana namun bervariasi agar pembelajaran tidak monoton. Guru juga dianjurkan menggabungkan media visual dengan metode bermain, praktik langsung, dan aktivitas motorik, serta memperkuat pengelolaan kelas agar kegiatan belajar tetap terarah dan kondusif.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang menggunakan media visual dan memahami bahwa media seperti gambar, kartu edukasi, maupun video merupakan bagian dari proses belajar anak. Selain itu, orang tua perlu menjalin komunikasi yang baik dengan guru agar perkembangan belajar anak dapat dipantau secara bersama.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan melakukan kajian yang lebih luas dengan melibatkan subjek penelitian yang lebih banyak atau membandingkan beberapa lembaga PAUD. Penelitian selanjutnya juga dapat difokuskan pada jenis media visual tertentu, seperti media audio-visual atau media digital, serta dampaknya pada aspek perkembangan anak secara lebih spesifik.